

BAB III

GAMBARAN UMUM

1. Profil SMA LB Senenan Kabupaten Jepara

a. Identitas Sekolah

1) Nama sekolah / lembaga : SLB NEGERI JEPARA

b. Status sekolah

1) Negeri atau swasta : Negeri

2) Satap atau mandiri : Satu Atap

c. Akreditasi sekolah : A

d. Tahun berdiri : 1983 /Alih Status Tahun 2007

e. Legalitas operasional

1) SK Gubernur/ Dinas Provinsi : SK Kepala Dinas Pendidikan
Prov.Jateng

2) Akta Notaris Lembaga : -

f. Ijin operasional : 421.8/24687 Tanggal 25 Juni 2007

g. Kepala sekolah/lembaga

1) Nama :Suwandi Joko Purnomo, S.Pd.,M.M.

2) Satu atap/mandiri : Satu Atap

h. NPWP sekolah/lembaga : 00.512.990.3-516.000

i. Alamat

1) Jalan : Citrasoma No 25

2) RT/RW : 14/ 5

3) Kelurahan : Senenan

- 4) Kecamatan : Tahunan
- 5) Kota : Jepara
- 6) Kode Pos : 59426
- j. No telp/hp : (0291) 592109
- k. Email : slbn_jepara@yahoo.co.id
- l. Fax : (0291) 592109
- m. Website : www.slbnegerijepara.sch.id

4. Kegiatan Kelompok Teater SMA LB N Senenan Jepara (Tuna Rungu dan tuna wicara)

1. Kegiatan akademik
 - a) Kegiatan pembelajaran di kelas
 - b) Kegiatan pembelajaran di laboratorium
 - c) Kegiatan pembelajaran di perpustakaan
 - d) Kegiatan pembelajaran di luar kelas
2. Kegiatan khusus
 - a) Kegiatan bina wicara
 - b) Kegiatan merawat diri
 - c) Kegiatan bina diri
 - d) BKPBI (bina komunikasi persepsi bunyi dan irama)
3. Kegiatan keterampilan
 - a) Ukir dan pertukangan

- b) Tata busana
 - c) Tata boga
 - d) Batik
 - e) Salon
4. Kegiatan seni budaya
- a) Teater
 - b) Pantomim
 - c) Seni tari
 - d) Seni lukis
 - e) Seni kaligrafi
5. Kegiatan olahraga
- a) Atletik
 - b) Bulutangkis
 - c) Tenis meja
 - d) Sepak bola kelimaan
 - e) Sepak takraw
6. Kegiatan kerohanian
- a) Sholat berjamaah
 - b) Pemotongan Qurban
 - c) Santunan yatim piatu
 - d) Halal bihalal



**B. Data Penelitian Komunikasi Non Verbal Dalam Pementasan Teater
(Pantomim)**

a. Sinopsis pementasan teater (pantomim) “lomba ukir”

Menggambarkan sebuah ajang perlombaan pada sebuah kompetisi mengukir tingkat desa yang ada di kota Jepara yang di ikuti oleh dua peserta yang masuk dalam *final*, peserta tersebut yang bernama Dedel dan Doel, dari hitungan satu sampai hitungan ke tiga peserta berlari secepat mungkin untuk meraih alat ukirnya, Seperti lomba sebelumnya kompestisi tersebut berjalan dengan baik-baik saja, akan tetap di tengah *final* lomba berjalan salah satu dari mereka yaitu Dedel yang mencoba curang dengan mengambil alat milik lawanya yaitu si Doel, kompetisi berlangsung sangat sengit hingga Doel lengah tiba-tiba tak dapat menahan ingin buang air kecil, momen tersebut tersebut dimanfaatkan oleh Dedel untuk mensabotese karya milik Doel dengan cara merusak karya ukir milik Doel yang hampir jadi, pada saat Doel kembali ke lokasi lomba untuk melanjutkan aksinya, terkejut dan sangat kaget ketika melihat karyanya hancur beserakan, Dedel dengan berpura-pura tidak tau kejadian rusaknya karaya ukir Doel, dengan memasang wajah yang polos Dedel berusaha membuat Doel bersabar padahal Dedel yang menghancurkan karya ukir yang hampir jadi milik Doel, Namun nampaknya hukum karma berlaku, yaitu Dedel juga tiba-tba tak tahan ingin buang air kecil, Doel yang melihat Dedel pergi ke kamar kecil dengan terburu-buru, artinya ada kesempatan untuk membalas kecurangan Dedel terhadapnya karna rupanya Doel sudah tau kalau yang menghancurkan karyanya adalah Dedel, dengan menghancurkan dan

melemparkan karya ukir milik Doel, karna Dedel saat pergi ke kamar kecil sudah mengintai dan curiga Doel akan membalasnya, maka sesampainya Dedel dilokasi lomba dugaanya ternyata memang benar-benar terjadi yaitu karyanya di hancurkan oleh Doel, Pertengkarapun tak terhindarkan, Doel marah hingga menangis menjadi-jadi dan pada akhirnya hati Dedel menjadi iba dan tergerak untuk menenangkan hati Doel, kemudian saling memaafkan, pada akhirnya mereka berdua berdamai dan Dedel yang merasa bersalah karna yang memulainya Dedel membantu Doel untuk menyelesaikan karya ukirnya Doel dengan riang gembira. dan begitu pula Doel yang mau membantu menyelesaikan ukiran Dedel.

b. Scene adegan-adegan dalam video Pementasan (pantomim) “Lomba mengukir”

Peneliti hanya menggunakan potongan-potongan gambar dalam dialog bahasa non verbal yang dianggap penting oleh peneliti.

Pementasan pantomim berjudul (Lomba mengukir)



Gambar. 01.

Scene
Adegan 1
00:16:16

Terlihat keduanya Dedel dan Doel saling berpandangan dengan ekspresi wajah yang kaku, kedua alis yang sedikit keatas, Doel dengan kaki diangkat keatas setengah badan sambil mengacungkan kedua Ibu jarinya bawah



Gambar. 02.

Scane
Adegan 1
01:49:14

Telunjuk jari mengacung, kemudian mulut menjulur dengan menempel pada depan bibir



Gambar. 03.

Scane
Adegan 2
03:13:19

Terlihat Dedel mengangkat kakinya dan seolah menerjang benda yang ada di tempat Doel, dengan Cengkraman tangan yang kuat



Gambar. 04.

Scane

Adegan 2

04:05:08

Doel terlihat sedang mengangkat kakinya setengah badan dan tanganya dengan mencekram sesuatu barang yang ada di tempat Dedel



Gambar. 05.

Scane

Adegan 3

05:47:48

Terlihat Dedel di depan Doel dengan gaya tubuh sedikit menungging serta tangan dilingkarkan didepan dadanya dengan keadaan kaku



Gambar. 06.

Scane
Adegan 3
05:20:40

Terlihat dari ekspresi wajah Dedel yang disertai kedua alis sedikit keatas dan mulut mengangah



Gambar. 07.

Scane
Adegan 4
06:53:02

Dedel terlihat kedua tangnya meraih tangan kanan Doel, pada saat Doel menangis sangat kencang



Gambar. 08.

Scane

Adegan 4

07:09:07

Terlihat Dedel mengukir di tempat Doel dengan kepala menghadap fokus kebawa tanpa menengok ke kanan dan ke kiri



Gambar. 09.

Scane

Adegan4

07:40:00

Dedel dan Doel terlihat mengangkat kedua tanganya dengan mengacungkan ibu jarinya sambil tersenyum



Gambar. 10.

Scane

Adegan10

07:36:23

Terlihat keduanya Dedel dan Doel masing-masing saling mengulurkan tangan serta saling mengenggam tangan lawan bicara